BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif analitik dengan pendekatan observasional. Penelitian ini menarik kesimpulan di populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional* karena semua variabel bebas (*independent*) dan terikat (*dependent*) didapatkan pada satu periode waktu tertentu yang menggambarkan keadaan pada saat itu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Plant Margomulyo. Penelitian akan dilakukan pada bulan Agustus-Desember 2024.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan jumlah pekerja di area pekerjaan berisiko kecelakaan kerja PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Plant Margomulyo. Total pekerja berjumlah 93 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pada penelitian ini, akan ditentukan besar sampel dengan menggunakan rumus perhitungan *Slovin* yang dikutip dari Mayora (2024). Berikut ini adalah rumus perhitungannya.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi = 93 orang

e = Tingkat kepercayaan 5% = 0.05

$$n = \frac{93}{1 + 93 \times (0,05)^2}$$

$n = 75,45$ atau dibulatkan 76 orang

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi yang dapat dipenuhi sebagai sampel yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

1. Karyawan bekerjanya di area produksi
2. Karyawan yang mengisi formulir bersedia menjadi responden penelitian

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi yang tidak dapat dijadikan sampel penelitian ketika memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Karyawan yang tidak hadir dalam pengisian kuesioner berlangsung
2. Karyawan *Non-Shift* di area produksi

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terbagi menjadi dua yaitu variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*) di mana kedua variabel tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel terikat pada penelitian ini ialah perilaku tidak aman (*unsafe action*).

2. Variabel bebas pada penelitian ini ialah usia, masa kerja, dan sikap kerja.

3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Usia	Usia responden berdasarkan data dari perusahaan dan disesuaikan dengan identitas setiap responden	Tahun lahir sesuai identitas	Data sekunder dari perusahaan dan wawancara. Kategori usia (Hakim, 2020) 1. Remaja (12-25) 2. Dewasa (26-45) 3. Lansia (>45)	Ordinal
2.	Masa Kerja	Lama waktu kerja responden dihitung mulai dari awal bekerja sampai dengan penelitian dilakukan	Lama kerja dari awal kerja (tahun)	Wawancara menggunakan kuesioner dengan kategori jawaban 1. Masa kerja <6 tahun 2. Masa kerja ≥6 Tahun (Suma'mur, 2014)	Nominal
3.	Sikap	Tanggapan pekerja tentang instruksi kerja/prosedur standar operasional bekerja aman, sumber bahaya pekerjaan, fungsi rambu K3, LDKB	Patuh terhadap peraturan perusahaan	Wawancara menggunakan kuesioner dengan 9 pertanyaan dengan skor nilai minimal 9 dan skor nilai maksimal 45 yang dikategorikan menjadi 1. Sikap Negatif (skor 9-27) 2. Sikap Positif (skor 28-45) (Prakoso, 2022)	Nominal
4.	Perilaku Tidak Aman	Perilaku tidak aman merupakan perilaku pekerja	Inspeksi K3	Wawancara menggunakan kuesioner dengan 15 pertanyaan	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Cara Pengukuran	Skala Data
		yang tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja dalam melakukan pekerjaan sehingga berpotensi menimbulkan <i>nearmiss</i> , insiden dan kecelakaan kerja		dengan skor nilai minimal 15 dan skor nilai maksimal 75 yang dikategorikan menjadi 1. Kategori Tidak Aman (skor 15-35) 2. Kategori Cukup Aman (skor 36-55) 3. Kategori Aman (skor 56-75)	

3.5 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data primer dan sekunder. Adapun data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Data Primer

Pengumpulan data primer melalui wawancara dengan bantuan kuesioner. Wawancara menggunakan kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data karakteristik responden meliputi usia, masa kerja, sikap kerja, dan perilaku kerja tidak aman.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari perusahaan seperti data profil perusahaan, struktur organisasi, jenis pekerjaan di setiap unit area kerja berisiko, data jumlah karyawan, daftar inisial pekerja, dan usia pekerja. Data sekunder digunakan untuk

memastikan bahwa hasil wawancara sesuai dengan dokumen yang ada seperti dokumen masa kerja.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner dan lembar *checklist* perilaku kerja tidak aman. Sebelum mengumpulkan data primer, instrumen penelitian akan diuji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Instrumen valid diketahui dengan membandingkan. Indeks korelasi *Product Momen Pearson* dengan level signifikan 5%. Instrumen dikatakan reliabel bila kuesioner tetap menunjukkan hasil pengukuran yang konsisten saat dilakukan pengukuran ulang pada kelompok individu yang berbeda. Pengukuran reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Instrumen penelitian diujikan kepada 30 pekerja di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Plant Margomulyo yang bukan menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Form* kepada pekerja.

3.5.3 Teknik Pengolahan Data

1. *Editing*, merupakan proses pemeriksaan kelengkapan data dari kemungkinan kekeliruan pengisian kuesioner oleh responden. *Editing* bertujuan untuk memeriksa kembali data yang telah terkumpul meliputi kelengkapan jawaban, relevan serta konsisten.
2. *Coding* bertujuan untuk mempermudah dalam pengolahan data dengan cara pemberian kode pada setiap jawaban.
3. *Entry* proses pengisian atau *input* data menggunakan aplikasi SPSS.

4. *Tabulating*, merupakan proses analisa data yang diperoleh dengan tujuan menarik kesimpulan dalam bentuk tabel. Proses tabulasi dengan menggunakan aplikasi.

3.6 Analisis Data

1. Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran atau mendeskripsikan dari variabel yang diteliti melalui distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.
2. Analisis Bivariat untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan *chi square*, dengan transformasi skala data ordinal menjadi nominal. Jika nilai *p value* $> 0,05$ mengindikasikan bahwa tidak ada hubungan antar variabel, sedangkan jika nilai *p value* $< 0,05$ maka mengindikasikan bahwa terdapat hubungan antar variabel.
3. Analisis Multivariat untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan uji regresi logistik berganda, dengan transformasi skala data ordinal menjadi nominal. Jika nilai *p value* $> 0,05$ mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh antar variabel, sedangkan jika nilai *p value* $< 0,05$ maka mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.